

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Guna mengetahui tentang OPAC sebagai sistem katalog terpasang pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta faktor kendala dalam sistem OPAC tersebut peneliti telah melakukan penelitian langsung ke lokasi, sehingga sejumlah data yang diperlukan telah dikumpulkan. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala perpustakaan dan pustakawan serta beberapa orang pemustaka sebagai informan tambahan.

Mengenai penyajian data ini agar memudahkan dalam pembahasannya maka peneliti mengelompokkan hasil data yang diperoleh menjadi 2 subbagian sesuai dengan fokus penelitian yang penulis buat sebelumnya.

#### **1. Sistem Katalog Terpasang (OPAC) Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

##### **a. Penerapan Sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*)**

Menurut hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menerapkan sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dari tahun 2017 untuk penginstalan dan penginputannya, kemudian siap dilayankan kepada pengguna pada tahun 2018. OPAC merupakan kumpulan dari katalog bahan pustaka dalam satu *database*

yang terintegrasi dalam pelayanan sirkulasi. Ruang lingkup atau jaringan yang digunakan adalah LAN (*Local Area Network*) dan Internet. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Dinas dan pustakawan sebagai berikut:

Perpustakaan menerapkan penggunaan OPAC sebagai sistem temu balik informasi sejak tahun 2017. Perpustakaan mengambil kebijakan menerapkan OPAC karena mengingat selalu bertambahnya koleksi diperpustakaan. Teknologi yang makin canggih juga, jadi kalau kita mengikuti perkembangan yang serba canggih pekerjaan diperpustakaan juga diharapkan bisa jadi lebih mudah dengan memakai ini.<sup>1</sup>

Hal serupa juga dipaparkan oleh Pustakawan Dinas Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yaitu:

Penerapan OPAC di sini sejak tahun 2017, namun pada tahun 2017 tersebut masih melakukan proses entri dan OPAC baru siap dilayankan pada tahun 2018. *Software* yang kami gunakan InlisLite dengan versi sekarang 3.0. kami menggunakan *software* InlisLite karena mengikuti dari Perpustakaan RI. Dan untuk jaringannya sendiri masih menggunakan jaringan lokal dan internet.<sup>2</sup>

InlisLite (*Integrated library Information System*) merupakan perangkat lunak (*software*) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS RI) sejak tahun 2011. Pada tahun 2022 versi terbaru *Software* InlisLite sudah 3.2, namun Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah masih menggunakan versi 3.0.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menggunakan InlisLite sebagai *software* sistem temu balik informasi (OPAC) berdasarkan rekomendasi dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS RI). PERPUSNAS RI merekomendasikan kepada Perpustakaan Umum Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai pembina perpustakaan di

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Fathoni Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Senin 19 September 2022, pukul 09.45 wita.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Senin 19 September 2022, pukul 11.00 wita.

wilayahnya untuk berperan aktif memberikan dukungan teknis dan membiayai kegiatan pelatihan/bimbingan teknis pengguna program aplikasi InlisLite.



Gambar 4.1 Tampilan Inlislite yang digunakan PERPUSDA HST

Pustakawan sebagai pengelola sistem OPAC merasa pekerjaan di perpustakaan jadi lebih efektif dan efisien setelah penerapan sistem otomasi OPAC, proses pengelolaan jadi lebih cepat, tidak memakan banyak ruang untuk penyimpanan dan lebih praktis.

Saya merasa sangat terbantu dan teringankan dalam mengelola koleksi di perpustakaan sejak adanya sistem ini, jadi lebih praktis dan hemat tempat. walaupun masih keteteran mengerjakannya karena kurangnya SDM pengelola ini.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan dan pustakawan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem OPAC di perpustakaan diterapkan karena mengingat koleksi perpustakaan yang semakin bertambah dan mengiringi perkembangan teknologi informasi yang terus

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Senin 19 September 2022, pukul 11.00 wita.

berkembang, dan sistem OPAC diterapkan guna membantu pekerjaan dipergustakaan jadi lebih praktis dan hemat tempat. *Software* yang digunakan adalah InlisLite dengan menggunakan LAN (*Local Area Network*) dan internet sebagai jaringannya yang dilayankan sejak tahun 2018. Dan pustakawan sebagai pengelola merasa pekerjaan di perpustakaan jadi lebih teringan semenjak diterapkan sistem otomasi OPAC.

Koleksi bahan pustaka pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terinput ke dalam database dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 sebanyak 11.008 judul dan 22.920 eksemplar. Koleksi yang terinput kebanyakan dari jenis bahan pustaka monograf. Sebagaimana yang dijelaskan pustakawan yaitu sebagai berikut:

Untuk total koleksi yang diinput itu sekitar sebelas ribu judul buku, kami penginputannya itu dari tahun 2017 dengan bahan pustakanya kebanyakan dari jenis monograf.<sup>4</sup>

Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sendiri tidak memiliki jadwal khusus untuk melakukan penginputan koleksi baru. Setiap koleksi yang baru masuk ke perpustakaan langsung di input ke dalam database.

Penginputan biasanya dilakukan kalau ada koleksi baru yang masuk ke perpustakaan maka akan langsung kami input ke dalam sistem OPACnya setelah proses pengolahan bahan pustakanya selesai.<sup>5</sup>

Proses pengolahan bahan pustaka sebelum di input ke dalam database itu maksudnya melalui tahapan inventarisasi, katalogisasi, dan penyampulan. Tahapan inventarisasi ini merupakan kegiatan mencatat penambahan bahan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Kamis, 13 Oktober 2022, pukul 11.00 wita.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Kamis, 13 Oktober 2022, pukul 11.00 wita.

pustaka ke dalam buku induk secara baik dan teratur sehingga dapat diketahui ragam bahan pustaka yang dimiliki Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah beserta jumlahnya. Pada proses inventaris ini meliputi kegiatan pemberian stempel, setelah buku distempel selanjutnya dicatat pada buku induk. Setiap buku yang baru masuk juga diberikan nomor panggilnya berdasarkan klasifikasi (*call number*). Selanjutnya dikatalogisasi, pada proses ini yaitu menentukan tajuk entri utama (pengarang), setelah itu memasukkan deskripsi bibliografis dan tajuk subjeknya. Selanjutnya proses klasifikasi kemudian buku diberikan nomor punggung dan proses terakhir diberikan sampul agar buku di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak mudah rusak, bersih dan awet. Setelah semua proses pengolahan selesai maka pustakawan akan langsung menginput ke dalam OPAC dan bukunya disusun ke rak sesuai nomor kelas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah koleksi yang terinput dalam database sebanyak 11.008 judul dan 22.920 eksemplar dari awal penginputan tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Untuk penginputan koleksi baru ke dalam database, Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak memiliki jadwal khusus dan kebanyakan koleksinya dari jenis koleksi monograf.

## b. Fitur dan Jenis Penelusuran OPAC

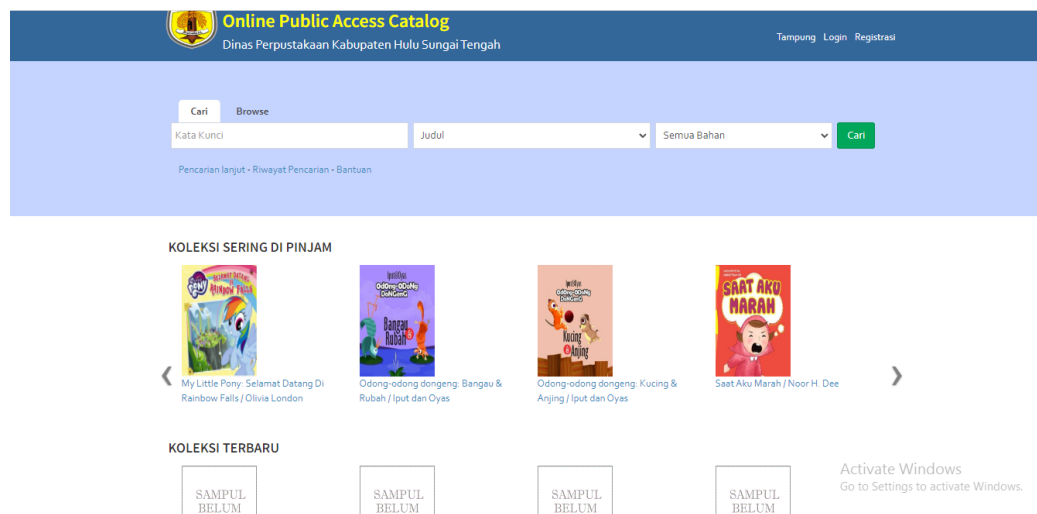
Fitur dan jenis penelusuran pada sistem OPAC merupakan komponen pencarian dalam menelusur informasi yang diperlukan oleh pengguna. Pada bagian ini peneliti memaparkan pula prosedur atau cara menggunakan fitur-fitur penelusuran tersebut. Prosedur penggunaan OPAC ini menjelaskan tentang cara menggunakan sistem OPAC sekaligus menu-menu pencarian yang disediakan OPAC untuk menelusur informasi. Menu pencarian merupakan salah satu menu yang tersedia pada sistem OPAC yang berfungsi untuk menemukan informasi yang diminta pengguna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, fitur atau menu pencarian yang tersedia pada OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah antara lain adalah penelusuran sederhana (*simple search*) dan penelusuran lanjut (*advance search*). Terdapat pula menu MARC untuk mengetahui bibliografi buku secara lebih detail. Jenis penelusuran yang digunakan untuk menelusur informasi bisa menggunakan jenis penelusuran *browse*, kata kunci, dan logika *boolean* dengan operator AND, OR, dan NOT untuk hasil pencarian yang lebih spesifik. Untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan OPAC tersedia juga menu riwayat pencarian dan menu bantuan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh pustakawan sebagai berikut:

Untuk menu pencarian pada OPAC di sini bisa dilihat pada tampilan utama ini, ada menu penelusuran sederhana dan penelusuran lanjut. Ada juga terdapat menu untuk riwayat pencarian dan menu untuk bantuan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Senin 19 September 2022, pukul 11.00 wita.



Gambar 4.2 Home Page OPAC Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

### 1) Penelusuran Sederhana (*Simple Search*)

Proses penelusuran sederhana ini pengguna bisa melakukan pencarian koleksi dengan menggunakan hanya satu kriteria pencarian saja. Pengguna OPAC bisa memilih salah satu kriteria pencarian yaitu dengan memilih pencarian berdasarkan: judul, pengarang, penerbitan, subyek, nomor panggil, ISBN/ISNN/ISMN atau sembarang. Jika memilih sembarang maka kata cari yang diketik bisa muncul di sembarang ruas (judul, subyek, pengarang, dan lain-lain.). Selain itu, pada pencarian sederhana ini pengguna juga bisa memilih jenis bahan pustaka yang diinginkan seperti monograf (buku), terbitan berkala, skripsi, tesis, bahas grafis, rekaman video, musik, bahan kartografis, bahan campuran, sumber elektronik, rekaman suara, film, betuk mikro, manuskrip, bahan ephemeral, atau semua bahan.

Pengguna dapat lebih mudah melakukan pencarian bahan pustaka hanya dengan mengetikkan kata kunci sesuai dengan yang diinginkan dan akan muncul daftar (*list*) bibliografi yang telah diinput pustakawan ke dalam database.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, langkah-langkah penelusuran sederhana pada OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk menelusur menggunakan penelusuran sederhana adalah sebagai berikut:

- Peneliti mengetikkan kata kunci pencarian: "Sejarah".
- Pilih ruas yang dicari : "Judul".
- Pilih jenis koleksinya: "Monograf (buku)", atau biarkan pada pilihan "Semua Jenis Bahan" .
- Klik tombol "Cari" atau tekan tombol *enter* pada *keyboard*

Setelah itu, komputer melakukan pencocokan atau *matching* kemudian akan tampil hasil yang sesuai dengan *query* yang diinginkan. Pada penelusuran yang peneliti lakukan dengan pencarian “sejarah” menghasilkan 184 hasil dengan kecepatan waktu pencarian 14 detik seperti gambar 4.3.



The screenshot displays the OPAC interface for the Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. The search results are for the keyword 'Sejarah'. Two results are shown:

No	Judul	Jenis Bahan	Pengarang	Penerbitan	Konten Digital	Ketersediaan
1	Sejarah Filsafat Ilmu dan Teknologi / Drs. H.Burhanuddin Salam, MM	Monograf	Salam H.Burhanuddin	Jakarta : PT Renika Cipta, 2000	Tidak Ada Data	5 dari 5 eksemplar
2	100 Misteri Dunia : Terbesar Sepanjang Sejarah Manusia / Matt Lamy	Monograf	Lamy, Matt	Yogyakarta : Bookmarks, 2016		

On the right side, there is a 'Lebih Spesifik:' section with a list of authors and their respective result counts:

Pengarang	Jumlah Hasil
Aseptia Yoga Permana	22
Nino Oktorino	16
Marwati Djoened Poesponeg	7
Marwati Djoened Poesponegoro	7
Wahjudi Djaja	6
Muti	6
Sri Winatala Achmad	4

Gambar 4.3 Tampilan Hasil Penelusuran Sederhana

Penelusuran sederhana ini biasanya yang paling sering digunakan oleh pemustaka kalau mau mencari buku karena lebih gampang. Pemustaka langsung memasukkan kata kunci yang mereka inginkan saja, terus klik cari.<sup>7</sup>

Setelah hasil pencarian muncul, kita tinggal pilih buku yang paling sesuai dengan keinginan kita. Penelusuran ini merupakan penelusuran paling mudah karena tidak perlu memakan banyak waktu dan tahapan untuk menjalankannya.

## 2) Penelusuran Lanjut (*Advance Search*)

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, pada penelusuran lanjut akan membantu pengguna untuk mencari informasi yang lebih spesifik dengan melakukan beberapa pembatasan berdasarkan beberapa kriteria.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Rabu, 12 Oktober 2022, pukul 09.00 wita.

Pertama jenis bahan pustaka yang dicari, pengguna harus memilih salah satu jenis bahan pustaka yang diinginkan. Pada kolom jenis bahan pustaka terdapat banyak pilihan, yaitu monograf (buku), terbitan berkala, skripsi, tesis, bahas grafis, rekaman video, musik, bahan kartografis, bahan campuran, sumber elektronik, rekaman suara, film, betuk mikro, manuskrip, bahan ephemeral, atau semua bahan.

Kedua target pembaca, ruas ini memungkinkan pengguna untuk memilih bahan pustaka yang dicari berdasarkan jenis kelompok pembaca. Kelompok pembaca ini mencakup pembaca anak prasekolah/taman kanak-kanak, anak sekolah dasar, anak menjelang remaja, remaja, dewasa, kelompok khusus, umum, anak dan remaja serta semua umur. Jika pengguna tidak memiliki kriteria jenis pembaca tertentu maka bisa memilih semua target pembaca yang merupakan *default* dari ruas cari ini.

Ketiga bahasa dokumen, Perpustakaan memiliki koleksi bahan pustaka dalam beberapa bahasa baik bahasa Indonesia, daerah (bahasa Banjar) dan bahasa asing. Oleh karena itu pengguna bisa memilih salah satu bahasa yang diinginkan seperti sesuai dengan kategori bahasa dari koleksi yang ingin dicari. Pada ruas atau kolom ini tersedia pilihan untuk bahasa Arab, Cina, Belanda, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Melayu, Persian (Iran), Rusia, Spanyol dan pilihan semua bahasa.

Keempat bentuk karya, pada ruas ini termuat beberapa pilihan bentuk karya seperti bukan fiksi atau tidak didefinisikan, fiksi (tidak dijelaskan secara khusus), drama, esai, novel, karya humor, surat atau kumpulan surat, serita pendek, bentuk campuran, puisi, pidato, dan pilihan semua bentuk karya.

Berdasarkan keempat kriteria yang peneliti paparkan, pengguna dapat memasukkan kata kunci berdasarkan pencarian pada judul, pengarang, penerbit, maupun subjeknya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh pustakawan yaitu:

Kalau pencariannya menggunakan penelusuran lanjut kita bisa mendapatkan hasil penelusuran yang spesifik. Ada beberapa pilihan pencarian yang bisa dipilih pengguna untuk mencari informasi. Umumnya isa melalui judul, pengarang, subyek, dan penerbit.<sup>8</sup>

#### a) Pencarian Berdasarkan Judul

Pencarian berdasarkan judul yaitu pengguna hanya perlu mengetikkan judul buku yang ingin dicari, misalnya “Pendidikan Anak” maka akan muncul buku yang sesuai *query* atau yang berkaitan langsung dengan judul yang tersedia. Seperti yang peneliti lakukan, peneliti memasukkan kata kunci “Pendidikan Anak”, dengan memasukkan jenis bahan pustaka monograf, target pembacanya semua umur, dan menggunakan bahasa Indonesia kemudia klik tombol cari.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Rabu, 12 Oktober 2022, pukul 09.00 wita.

The screenshot displays the OPAC interface for Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. The search filters are set to 'Semua Jenis Bahan', 'Semua Bahasa', 'Semua Umur', 'Semua Bentuk Karya', and 'Judul'. The search results show two items:

No	Jenis Bahan	Judul	Pengarang
1	Monograf	Kurikulum Pendidikan Anak Muslim / Syaikh Fuhaim Musthafa	Musthafa,
2	Monograf	Pendidikan Anak Dalam Kandungan / Muhammad Baqir Hujjati	Hujjati,

The sidebar on the right shows a 'Lebih Spesifik' section with filters for 'Pengarang' and 'Ulwan'.

Gambar 4.4 Tampilan Hasil Penelusuran Berdasarkan Judul

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, hasil penelusuran “Pendidikan Anak” yang peneliti lakukan berdasarkan judul terdapat 6 hasil dengan waktu pencarian 11 detik. Jika kita pilih salah satu dari judul buku tersebut dan di klik maka akan menampilkan detail katalog dari buku tersebut.

Detail dari bibliografi buku tersebut kita dapat mengetahui judul lengkap dari buku tersebut, pengarangnya, edisi, penerbitan, deskripsi fisik, ISBN, subjek, bahasa, bentuk karya, target pembaca, jumlah eksemplarnya, nomor *barcode*, nomor panggil, dan lokasinya, bahkan karya terkait dari buku yang kita telusuri. Gambar detail katalog bisa dilihat seperti gambar 4.5.

Home > Detail Result

Cite This    Tampung    Export Record

SAMPUL  
BELUM  
TERSEDIA

Judul	Kurikulum Pendidikan Anak Muslim / Syaikh Fuhaim Musthafa
Pengarang	Musthafa,
EDISI	Cet. 1
Penerbitan	Surabaya : eLBA, 2009
Deskripsi Fisik	340 hlm ;24 cm
ISBN	978-979-26-6794-3
Subjek	Pendidikan Islam
Bahasa	Indonesia
Bentuk Karya	Bukan fiksi atau tidak didefinisikan
Target Pembaca	Tidak diketahui / tidak ditentukan

**Karya Terkait :**

Fiqhus Sunnah For Kids : Jembatan hati Anak Anda Menuju Sunnah Rasulullah SAW / Hamid Ahmad ath-Thahir
Epistemologi Pendidikan Islam : Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik / Prof.Dr.Mujamil Omar,M.Ag
Studi Agama Islam : Untuk perguruan tinggi umum / Drs.H.Ali AnwarYusuf, M.Si
Mendidik Anak Menjadi Pintar dan Shalih / Abu Abdillah bin Abdul Latief
Tuntutan islam dalam kehidupan remaja masa kini / Addin A.M.
Show More

Eksemplar    Konten Digital    MARC    Unduh Katalog

Show 10 entries    Search:

No Barcode	No. Panggil	Akses	Lokasi	Ketersediaan
0112-16	297.77 MUS k	Dapat dipinjam	Kabupaten Hulu Sungai Tengah - Ruang Baca Umum	Tersedia

Activate Windows  
Go to Settings to

Gambar 4.5 Tampilan Detail Penelusuran Buku

Bagian tampilan data bibliografi atau detail penelusuran katalog ini kita juga bisa melihat status ketersediaan buku yang kita cari. Jika tertulis tersedia, maka buku tersebut dapat kita baca atau kita pinjam, sebaliknya jika bertuliskan tidak tersedia artinya buku tersebut sedang dipinjam oleh pemustaka lain.

#### b) Pencarian Berdasarkan pengarang

Pencarian berdasarkan pengarang ini pengguna hanya mengetikkan nama pengarang dari bahan pustaka yang ingin mereka cari pada kolom pengarang. Setelah itu sistem OPAC akan melakukan pencocokan pada *query* yang tersedia sehingga menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan sesuai dengan nama pengarang yang sama dan judul yang berbeda seperti gambar berikut:

The screenshot shows the OPAC interface with the following search filters and results:

- Jenis Bahan:** Semua Jenis Bahan
- Target pembaca:** Semua Umur
- Bahasa:** Semua Bahasa
- Bentuk Karya:** Semua Bentuk Karya
- Kata Kunci:** (empty)
- Operator:** di dalam
- Judul:** (empty)

**Search Results:**

- Home > Pencarian Lanjut > Sulistyyo-Basuki
- Menampilkan 1 - 1 dari 1 hasil (9.6314101219277 detik)
- Pilih semua
- 1  

SAMPUL BELUM TERSEDIA	<b>Metode Penelitian / Sulistyyo-Basuki</b>
	Jenis Bahan: Monograf
	Pengarang: Sulistyyo-Basuki
	Penerbitan: Jakarta : Penaku, 2010
	Konten Digital: Tidak Ada Data
	Ketersediaan: 2 dari 2 eksemplar

Gambar 4.6 Tampilan Hasil Penelusuran Berdasarkan Pengarang

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, hasil penelusuran berdasarkan pengarang yang peneliti lakukan yaitu dengan memasukkan nama pengarang “Sulistyyo-Basuki” dengan memasukkan jenis bahan pustaka monograf dan target pembaca semua umur terdapat 1 hasil penelusuran dengan kecepatan pencarian 9 detik.

### c) Pencarian Berdasarkan Subyek

Setiap judul tentu memiliki subjek yang akan menentukan di nomor kelas berapa bahan pustaka tersebut disimpan. Pada subjek hanya mengetikkan nama subjek apa yang digunakan, peneliti mengetikkan “agama” maka akan muncul seluruh bahan pustaka yang memiliki subjek agama seperti gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tampilan Hasil Penelusuran Berdasarkan Subyek

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, hasil penelusuran dengan menggunakan subyek “Agama” dengan memasukkan jenis bahan pustaka monograf, dan target pembaca semua umur terdapat 108 hasil dengan berbeda-beda judul dan pengarangnya dengan kecepatan pencarian 12 detik.

#### d) Pencarian Berdasarkan Penerbit

Pada pencarian berdasarkan penerbit, pengguna bisa mengetikkan nama penerbit seperti “Erlangga” pada kolom penerbit maka akan muncul semua judul buku yang diterbitkan oleh “Erlangga” seperti gambar 4.8.

Home > Pencarian Lanjut > Erlangga

Menampilkan 1 - 10 dari 531 hasil (16.190415143967 detik)

Pilih semua

No	Judul	Jenis Bahan	Pengarang	Penerbitan	Konten Digital	Ketersediaan
1	Seluk Beluk Database Relasional Edisi kedua / Mark Whitehorn dan Bill Marklyn	Monograf	Whitehorn Bill Marklyn	Jakarta : Erlangga, 2003	Tidak Ada Data	2 dari 2 eksemplar
2	Computer Networking : Jaringan Komputer / Ed Tittel	Monograf	Tittel Ed	Jakarta : Penerbit Erlangga, 2004	Tidak Ada Data	1 dari 1 eksemplar
3	Aktivitas Pintar Pengisi Waktu / Erlangga For Kids	Monograf	Charner Kathy Murphy Maureen Ford Jennifer	Gryphon House : Penerbit Erlangga, 2005	Tidak Ada Data	2 dari 2 eksemplar

Lebih Spesifik :

Pengarang	Jumlah
Dhurorudin Mashad	22
Ibnu Burdah	16
Bambang Sutejo	16
Istamar Syamsuri	14
Strathern, Paul	12
Suyati	12
Samith Athif Ez-Zain	12
Tasirun sulaiman	12
Charlaine Harris	12
Khafid	12
Show More	

Penerbit

Erlangga, 397

Gambar 4.8 Tampilan Hasil Penelusuran Berdasarkan Penerbit

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, hasil penelusuran yang dilakukan berdasarkan penerbit “Erlangga” terdapat 531 hasil pencarian yang berbeda-beda judul dan pengarangnya dengan kecepatan pencarian 16 detik.

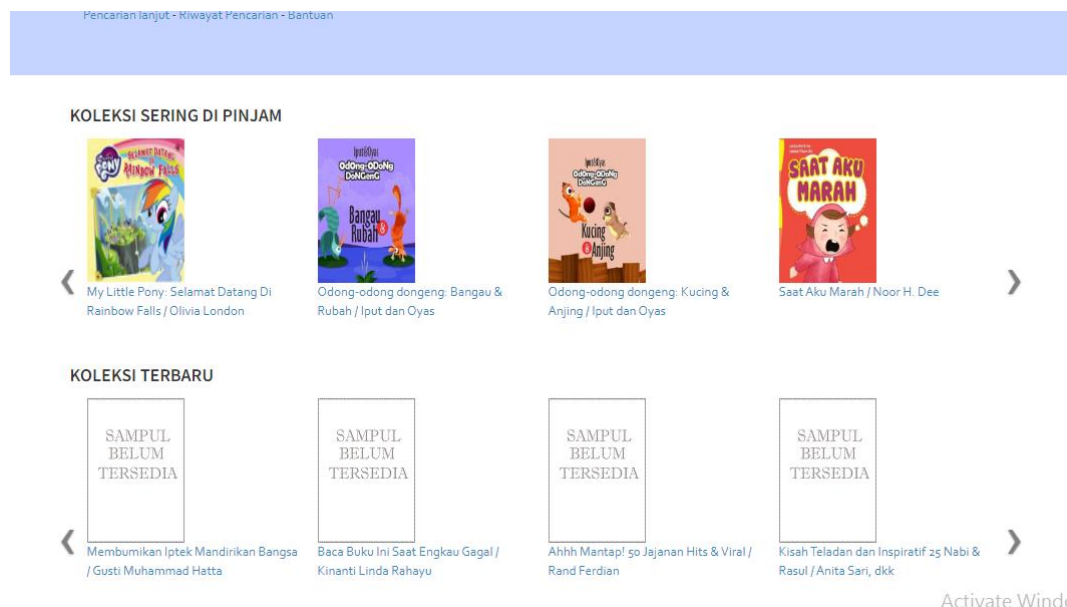
Terkait proses penelusuran, terdapat pula menu MARC (*Machine Readable Catalogue*) pada bagian detail katalog buku. MARC adalah fasilitas penelusuran dengan ruas-ruas pencarian berdasarkan komponen metadata MARC. Metadata adalah spesifikasi untuk informasi yang harus dikumpulkan tentang data penelitian dalam rangka untuk digunakan kembali. Penelusuran jenis ini lebih diperuntukkan bagi pustakawan yang ingin lebih rinci dalam mencari deskripsi data bibliografi. Pada tampilan bibliografi terdapat menu MARC untuk menampilkan data yang lebih detail. Seperti pada gambar 4.9.



Tag	Ind1	Ind2	Isi
001			INL15000000000001347
005			20170614100401
007			ta
008			170614#####o#ind##
020	#	#	sa 978-979-26-6794-3
035	#	#	sa 0010-0617000190
082	#	#	sa 297.77
084	#	#	sa 297.77 MUS k
100	o	#	sa Musthafa,
245	1	#	sa Kurikulum Pendidikan Anak Muslim /sc Syaikh Fuhaim Musthafa
250	#	#	sa Cet. 1
260	#	#	sa Surabaya :sb eLBA,sc 2009
300	#	#	sa 340 hlm ; sc 24 cm
650	#	#	sa Pendidikan Islam
990	#	#	sa 0112/PERPUSHST/2016

Gambar 4.9 Tampilan MARC Data Bibliografi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga terdapat keranjang tampung, yaitu semacam troli belanja yang berguna untuk menampung katalog-katalog yang dipilih dari hasil penelusuran. Terdapat juga fitur untuk pencarian sepuluh teratas koleksi yang sering dipinjam dan sepuluh teratas koleksi terbaru (baru diinput ke dalam pangkalan data). Fitur pencarian untuk sepuluh teratas koleksi yang sering dipinjam pemustaka dan sepuluh teratas koleksi yang terbaru dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Tampilan Koleksi yang Sering Dipinjam dan Koleksi Terbaru

Pada fitur untuk penelusuran berdasarkan koleksi yang sering dipinjam pengguna bisa langsung klik pada buku yang tertera atau mengklik simbol/tombol arah kanan atau kiri untuk menggeser dan melihat bahan pustaka yang lainnya. Begitu pula dengan penelusuran berdasarkan koleksi terbaru.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa fitur dan menu penelusuran pada OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menggunakan penelusuran sederhana dan penelusuran lanjut. Pada penelusuran tersebut dapat dilakukan pencarian dengan beberapa kriteria sesuai kebutuhan pengguna. Namun, pada penelusuran lanjut hasil pencariannya lebih spesifik dibanding hasil penelusuran sederhana. Penelusuran berbasis MARC juga dapat digunakan untuk mengetahui daftar bibliografi secara lebih detail dan biasanya digunakan oleh pustakawan untuk melihat detail bibliografi buku secara

lebih spesifik. Terdapat pula keranjang tampungan untuk menampung katalog-katalog yang dipilih dari hasil penelusuran. Terdapat pula fitur untuk sepuluh teratas koleksi yang sering dipinjam dan sepuluh teratas koleksi terbaru, sepuluh koleksi-koleksi tersebut dapat dilihat pada tampilan utama atau *Home Page* OPAC.

Jenis dalam penelusuran OPAC juga ada beberapa operator yang umum digunakan, operator *boolean* atau yang sering disebut dengan *boolean* operator (AND, OR, NOT) dapat digunakan dalam menelusur informasi. Masih pada penelusuran lanjut, untuk menggunakan jenis penelusuran logika boolean yaitu meng-klik tanda (+) berwarna biru dan pengguna dapat bisa menambahkan ruas sesuai kebutuhan. Berikut peneliti melakukan penelusuran menggunakan *boolean* operator pada OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

a) Penelusuran Menggunakan Logika *Boolean* Operator AND (DAN)

Penelusuran operator AND dilakukan dengan cara mengklik tombol (+) berwarna biru disebelah kolom judul, kemudian akan muncul satu baris yang berisikan empat kolom di bawahnya. Karena kita akan menelusur menggunakan *boolean* operator AND maka kita tinggal klik kolom bawah sebelah kiri layar kemudian pilih “DAN”. Masukkan juga kata kunci atau judul yang ingin kita cari, peneliti mencoba memasukkan kata “Akidah” dan kata “Akhlaq” pada kolom kata kunci sehingga akan memperoleh buku-buku yang mengandung kata Akidah dan kata Akhlaq di dalamnya. Hasil penelusurannya dapat dilihat pada gambar 4.11.

The screenshot shows the 'Online Public Access Catalog' interface. The search filters are set as follows:

- Jenis Bahan: Monograf
- Bahasa: Semua Bahasa
- Target pembaca: Semua Umur
- Bentuk Karya: Semua Bentuk Karya
- Kata Kunci: akidah dan akhlak
- Operator: di dalam
- Field: Judul

The search results show 1 result (9,558,394,908,905 detik):

- Pilih semua
- 
- 1
- ★
- Belajar Islam Untuk Pemula : Akidah, Ibadah, Akhlak, Muamalah, Do'a Harian, Tanya Jawab / Fahrur Mu'is & Abu Faris**
- Jenis Bahan: Monograf
- Pengarang: Fahrur Mu'is
- Penerbitan: Solo : Aqwam, 2017
- Konten Digital: Tidak Ada Data
- Ketersediaan: 2 dari 2 eksemplar

1

Gambar 4.11 Tampilan Hasil Penelusuran Boolean AND

b) Penelusuran menggunakan Logika *Boolean* Operator OR (Atau)

Penelusuran *Boolean* Operator OR dilakukan dengan cara yang sama seperti penelusuran operator AND, tetapi yang kita pilih pada kolom kiri layar adalah “Atau”, masukkan juga kata kunci yang mau kita telusuri dan peneliti memasukkan pencarian buku yang sama seperti sebelumnya yaitu kata “Akidah” dan kata “Akhlak” kemudian hasil penelusuran seperti gambar 4.12.

The screenshot displays the OPAC interface for the Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. The search filters are set to 'Monograf' for 'Jenis Bahan', 'Semua Umur' for 'Target pembaca', 'Semua Bahasa' for 'Bahasa', and 'Semua Bentuk Karya' for 'Bentuk Karya'. The search terms are 'akidah' and 'akhlak', both with 'di dalam' as the relationship and 'Judul' as the field. A green 'Cari' button is visible below the filters.

The search results show 10 items from a total of 32. The first two items are highlighted:

No	Jenis Bahan	Pengarang	Penerbitan	Konten Digital	Ketersediaan
1	Monograf	40 Mizan Kebajikan : Hadist-hadist Pilihan Tentang Keutamaan Ibadah, Muamalah, dan Akhlak / Muhammad bin Ibrahim al-Hiza	Solo : Pustaka Arafah, 2010	Tidak Ada Data	2 dari 2 eksemplar
2	Monograf	Parasit Akidah : Perkembangan Agama-agama Kultur dan Pengaruh terhadap Islam di Indonesia / A.D.El Marzidedeq	Bandung : Arkan, 2008	Tidak Ada Data	2 dari 3 eksemplar

On the right side, there is a 'Lebih Spesifik' section with a 'Pengarang' filter, listing authors such as Amka Abdul Aziz, Fariq Gasim Anuz, Aziz, AlAusyan, Majid Sa'ud, Rosihon Anwar, Syllhab, Tgk. H.Z.A., Muhammad Kamil Ahsan, Irma Irawati, and Muhammad Luqman As-Salafi, each with a count of 2.

Gambar 4.12 Tampilan Hasil Penelusuran *Boolean OR*

c) Penelusuran menggunakan Logika *Boolean Operator NOT* (Selain)

Cara penelusuran menggunakan boolean operator NOT juga sama dengan cara pada boolean AND dan OR. Kita memasukkan kata kunci koleksi yang ingin dicari, peneliti memasukkan pencarian yang sama seperti sebelumnya yaitu kata “Akidah” dan kata “Akhlak”. Kemudian pada kolom pilihan pada kiri layar yang kita pilih adalah “Selain” dan hasil penelusuran dapat dilihat pada gambar 4.13.

The screenshot shows the OPAC interface with the following search filters:

- Jenis Bahan: Monograf
- Bahasa: Semua Bahasa
- Target pembaca: Semua Umur
- Bentuk Karya: Semua Bentuk Karya
- Kata Kunci: akidah, di dalam, Judul
- selain: akhlak, di dalam, Judul

The search results display two items:

- Parasit Akidah : Perkembangan Agama-agama Kultur dan Pengaruh terhadap Islam di Indonesia / A.D.El Marzidedeq**  
 Jenis Bahan: Monograf  
 Pengarang: Marzidedeq, A. D. El  
 Penerbitan: Bandung : Arkan, 2008  
 Konten Digital: Tidak Ada Data  
 Ketersediaan: 2 dari 3 ekslemplar
- Akidah Ahlus Sunnah / Drs. Tgk. H.Z.A. Syihab**  
 Jenis Bahan: Monograf  
 Pengarang: Syihab, Tgk. H. Z. A.  
 Penerbitan: Jakarta : Bumi Aksara, 1998  
 Konten Digital: Tidak Ada Data  
 Ketersediaan: 8 dari 9 ekslemplar

The 'Lebih Spesifik' sidebar lists authors with counts:

- Marzidedeq, A. D. El: 2
- Syihab, Tgk. H. Z. A.: 2
- Taimiyah, Ibnu: 2
- Abdurrahman: 2
- Abdul Akhir Hammad al-Ghunaimi: 1
- Shalih bin Fauzan Al-Fauzan: 1
- Muhammad bin Shalih al-Ut: 1
- M. Ichwan Sam: 1

Gambar 4.13 Tampilan Hasil Penelusuran Boolean NOT

Dalam penelusuran menggunakan logika *boolean* pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan operator AND, OR dan NOT tidak pernah digunakan oleh pengguna dalam menelusur bahan pustaka di perpustakaan. Seperti yang dipaparkan oleh pustakawan sebagai berikut:

Kalau di penelusuran lanjut yang menggunakan logika *boolean* seingat saya tidak pernah ada yang menggunakan, karena tidak ada yang paham juga cara menggunakannya, saya sendiri pun juga kurang paham cara menggunakannya.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Rabu, 12 Oktober 2022, pukul 09.00 wita.

Jenis penelusuran sistem OPAC lainnya yang bisa digunakan ialah menggunakan jenis penelusuran dengan merawak (*browse searching*) dan dengan kata kunci (*keyword seaerching*). Jenis penelusuran menggunakan *browse searching* yaitu menelusur dengan memeriksa satu per satu cantuman (*record*) dari dokumen yang ada, proses ini memang akurat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efesien untuk dilakukan. Sedangkan penelusuran berdasarkan kata kunci yaitu penelusuran dengan memasukkan kata kunci (*keyword*) tertentu sebagai *query*, kemudian akan muncul hasil pencarian yang diinginkan dengan syarat buku yang dicari sudah terinput ke dalam sistem OPAC.

Pustakawan memasukkan beberapa subjek buku pada saat melakukan penginputan/entri data buku ke dalam OPAC sebagai kata kunci dalam penelusuran informasi. Pustakawan tidak sembarang memasukkan kata kunci, pustakawan memasukkan subjek sebagai kata kunci berpatokan pada aplikasi *e-class/IKHLAS*.

The screenshot shows the OPAC interface with the following data:

Criteria	Value
Jakarta	5755
Yogyakarta	1489
Bandung	1072
Beirut, Lebanon	889
Surabaya	314
Solo	222
Depok	163
Bairut, Lebanon	86
Klaten	82
Bogor	77
-	76
Banjarmasin	75
Surakarta	73

Daryanto	17
Quraish Shihab	15
Redaksi Agromedia	14
Dhurorudin Mashad	13
Tere Liye	13
Khafid, Suyati	12
Sayyid Quthb	12
Asqalani	11
Ruth Owen	10
Ahmad Asy-Syarbashi	10
Yudhy Wicaksono, Solusi Kantor	10
Hamka	10
Cahyo Saperinto	9

Gambar 4.14 Tampilan Penelusuran Menggunakan Jenis Penelusuran *Browse*

Pada jenis penelusuran *browse*, terdapat beberapa pilihan kriteria seperti yang tertera pada gambar 4.14. Pada kolom tabel sebelah kiri layar terdapat pilihan pengarang, subyek, penerbit, tempat terbit, dan tahun terbit. Peneliti mengklik kriteria berdasarkan pengarang kemudian muncul kolom tabel kedua yang berisikan kriteria alphabetical, subyek, penerbit, tempat terbit, dan tahun terbit. Kemudian peneliti mengklik kriteria tempat terbit dan muncul kolom tabel ketiga di sebelahnya. Pada kolom tabel ketiga ini muncul berbagai kota tempat terbit beserta jumlahnya, seperti pada kota Jakarta sebagai tempat terbit sebanyak 5.756, Yogyakarta 1.489, Bandung 1.072, Beirut Lebanon 889, Surabaya 314, Solo 222, Depok 163, Klaten 82, Bogor 77, Banjarmasin 75, dan Surakarta sebanyak 73. Kemudian Peneliti memilih Jakarta dan muncul kolom tabel keempat yang berisikan nama-nama pengarang dan jumlahnya, seperti Daryanto sebanyak 17, Quraish Shihab 15, Redaksi Agromedia 14, Dhurorudin Mashad 13, Tere Liye 13, Khafid Suyati 12, Sayyid Quthb 12, Asqalani 11, Ruth Owen 10,



Ahmad Asy-Syarbashi 10, Yudhy Wicaksono 10, Hamka 10, dan Cahyono Saparinto sebanyak 9. Dari sekian banyak nama-nama yang muncul jika kita klik salah satu namanya maka akan muncul koleksi-koleksi buku yang dikarang oleh beliau. Peneliti memilih “Quraish Shihab” dan muncul buku-buku yang dikarang oleh beliau dengan judul yang berbeda-beda namun sama-sama diterbitkan di Jakarta. Hasil penelusuran dapat dilihat pada gambar 4.15.

Home > Browse > Author > PublishLocation > Jakarta : > Quraish Shihab

Menampilkan 1 - 10 dari 15 hasil (1.3355770211084 detik)

Pilih semua

No	Judul yang mirip
1	Author
	Quraish Shihab 30
	Publisher
	Lentera Hati, 35
	Publish Location
	Jakarta : 35
	Publish Year
	2002 35
	Subyek

Activate Wi

Gambar 4.15 Tampilan Hasil Penelusuran Menggunakan Jenis Penelusuran *Browse*

Berdasarkan wawancara dan observasi mengenai fitur dan jenis penelusuran OPAC, di dalam sistem OPAC pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga terdapat menu untuk melihat riwayat pencarian dan menu bantuan (*Help*) untuk mempermudah pemustaka menggunakan OPAC. Seperti yang dipaparkan oleh pustakawan sebagai berikut:

Ada riwayat pencarian juga sama menu bantuan, di riwayat pencarian bisa melihat pencarian yang sudah ditelusur sebelumnya, di menu bantuan kalau kita klik ada muncul cara menggunakan OPAC nya.<sup>10</sup>

Online Public Access Catalog  
Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Tampung Login Registrasi

Cari Browse

Kata Kunci Judul Semua Bahan Cari

Pencarian lanjut - Riwayat Pencarian - Bantuan

### RIWAYAT Pencarian

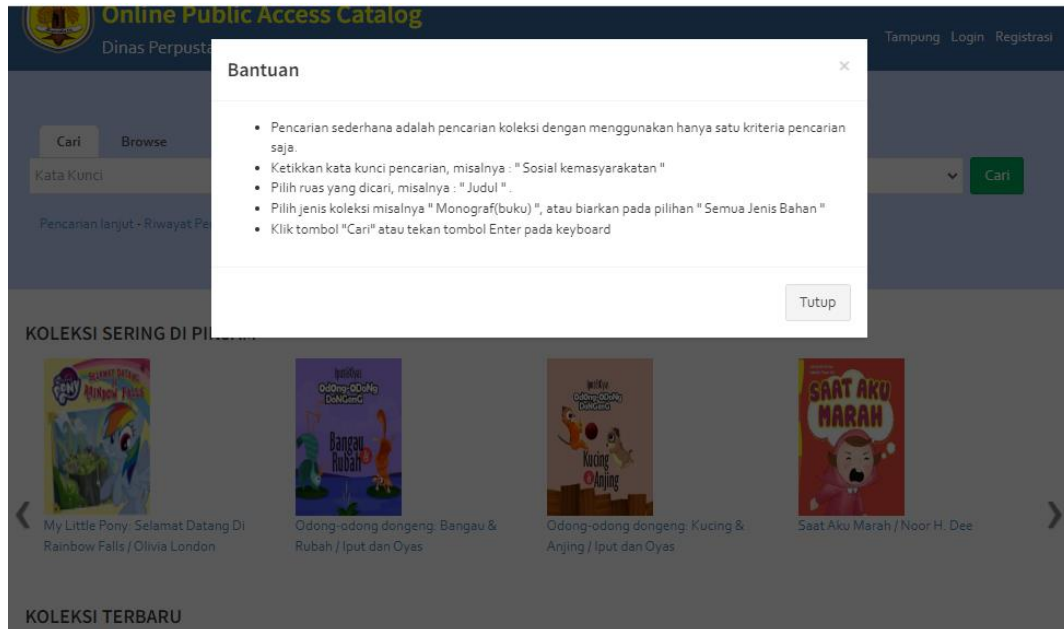
Show 10 entries Search:

No	Ip	Action	Keyword	Bahan	Waktu
1	10.10.38.2	pencarianSederhana	Judul = fikih islam	Semua Jenis Bahan	12-01-2022 14:31:35
2	10.10.38.2	pencarianSederhana	Judul = pendidikan anak	Semua Jenis Bahan	12-01-2022 14:31:00
3	10.10.38.2	pencarianSederhana	Judul = budidaya	Monograf	12-01-2022 14:30:10

Showing 1 to 3 of 3 entries Previous Next

Gambar 4.16 Tampilan Riwayat Pencarian pada OPAC

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Rabu, 12 Oktober 2022, pukul 10.00 wita.



Gambar 4.17 Tampilan Bantuan (*Help*) pada OPAC

Berdasarkan pemaparan hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa fitur atau menu penelusuran pada OPAC dengan *software* InlisLite di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menggunakan penelusuran sederhana (*simple search*) dan penelusuran lanjut (*advance search*). Terdapat juga menu MARC untuk mengetahui lebih detail tentang daftar bibliografi buku yang dicari. Proses penelusuran bahan pustaka bisa menggunakan jenis penelusuran dengan menggunakan *boolean logic* dengan operator AND, OR dan NOT, jenis penelusuran *browse searching* dan jenis penelusuran berdasarkan kata kunci. Terdapat pula menu untuk riwayat pencarian dan menu untuk bantuan (*Help*).

Guna melengkapi data, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa pemustaka sebagai informan tambahan untuk mengetahui tanggapan pemustaka tentang sistem OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sesuai dengan instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa sebagian pemustaka mengetahui tentang adanya layanan OPAC di perpustakaan dan bisa mengoperasikan sistem OPAC pada Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Namun, ada juga beberapa pemustaka yang tidak tau tentang sistem OPAC dan menu-menu pencariannya.

Wawancara peneliti lakukan kepada beberapa orang pemustaka dari berbagai kalangan, ada dari kalangan pelajar, mahasiswa, dan kalangan umum. Wawancara dari salah satu pemustaka yang bernama Ahmad Mustafa mengatakan:

Tau, untuk memakai OPAC juga bisa karena lumayan sering kalau mau mencari buku untuk tugas-tugas itu lewat OPAC dan jadi lebih cepat juga jadinya dapat bukunya kak. Untuk kendala pernah sekali pas mau mencari buku itu error kak jadi buku yang dicari tidak muncul juga. kalau mencari buku di OPAC biasanya langsung nulis judulnya yang mau dicari aja kak karena lebih gampang”.<sup>11</sup>

Adapun tanggapan hasil wawancara tentang sistem OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari pemustaka lainnya mengatakan:

Tau kak, tapi kurang bisa memakainya karena kurang paham jadi kalau misal mau minjam saya minta tolong ke staffnya kak untuk mencarinya atau

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ahmad Mustafa (Mahasiswa) Pemustaka di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Senin, 01 November 2022, pukul 14.00 wita.

biasanya mencari sendiri ke raknya kak dan kalau staffnya lagi mencarikan tidak ada juga menejaskan secara lengkap cara memakai itu kak”.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara juga ada 3 orang dari kalangan pelajar yang tidak tau sama sekali tentang adanya sistem OPAC di perpustakaan dan cara-cara mengoperasikannya. Jawaban beberapa pemustaka juga melontarkan jawaban-jawaban yang hampir sama bahwa mereka kurang paham cara menggunakan sistem OPAC kalau tidak ada panduan atau arahan dari pustakawan disana. Total pemustaka yang diwawancara peneliti ada 10 orang dari berbeda-beda kalangan untuk mengetahui tanggapan mereka tentang sistem OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang pemustaka sebagai informan tambahan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menelusur informasi menggunakan OPAC dan menggunakan fitur-fitur yang disediakan hanya beberapa orang yang tau dan lumayan bisa menggunakannya, itu pun dari mereka yang dari kalangan mahasiswa dan kalangan umum. Untuk kalangan pelajar kebanyakannya mereka tidak tau tentang adanya sistem OPAC di perpustakaan dan cara menggunakan fitur-fiturnya, ada sebagian yang bisa menggunakan tapi harus dibantu oleh pustakawannya.

Menelisik dari hasil wawancara dengan beberapa pemustakan dari berbeda-beda kalangan tersebut sedikit banyaknya peneliti mengetahui bahwa masih ada pemustaka yang tidak tau sama sekali tentang adanya sistem OPAC sebagai temu balik informasi, terdapat pula beberapa pemustaka yang mengetahui

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Nanda Aulia (Pelajar) Pemustaka di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Senin, 01 November 2022, pukul 15.00 wita.

keberadaan sistem OPAC sebagai temu kembali informasi di perpustakaan tetapi masih kurang paham tentang cara menggunakan sehingga masih perlu bimbingan dari staff atau pustakawannya. Namun, ada juga beberapa pemustaka yang lumayan sering dan paham menggunakan sistem OPAC di perpustakaan dengan fitur-fitur yang disediakan.

## **2. Kendala Sistem Katalog Terpasang (OPAC) Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Berdasarkan dengan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa terdapat beberapa kendala atau masalah yang terdapat dalam sistem katalog terpasang yaitu servernya yang terkadang *down* dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang mengelola sistem OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sebagaimana yang dijelaskan pustakawan sebagai berikut:

Untuk kendala sendiri biasanya server yang digunakan terkadang *down* dan untuk mengelola bahan pustaka yang di entri ke dalam OPAC juga agak kerepotan karena kurangnya sumber daya manusianya jadi hanya saya sendiri saja yang mengelolanya.<sup>13</sup>

Hal yang sama juga dipaparkan oleh pemustaka sebagai pengguna OPAC bahwa ketika mereka mencari bahan pustaka terkadang servernya eror dan bahan pustaka yang mereka cari tidak keluar. Pemustaka lain memaparkan bahwan merasa tidak yang ada arahan secara khusus untuk prosedur penggunaan OPAC maupun menu-menu yang ada di dalamnya sehingga pemustaka yang masih awam tentang OPAC tidak paham cara menggunakannya bahkan ada yang tidak atau tentang adanya OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Kamis, 13 Oktober 2022, pukul 14.00 wita.

Selain faktor kendala server dan sumber daya manusia yang terbatas, perangkat komputer atau *hardware* yang disediakan juga hanya satu buah, yang mana apabila komputer tersebut sedang bermasalah maka layanan OPAC juga terbatas. Sebagaimana yang dijelaskan pustakawan berikut:

Perangkat komputer untuk akses OPAC dulunya kami mempunyai dua buah, namun sejak kejadian banjir bandang awal tahun 2021 kemarin berdampak ke perpustakaan yang mana banyak barang-barang perpustakaan yang rusak termasuk komputer yang digunakan untuk pengguna mengakses OPAC, jadi untuk sekarang hanya satu komputer yang bisa digunakan buat mengakses OPAC, dan itupun terkadang agak eror.<sup>14</sup>

Tampilan pada *Home Page* OPAC juga terlihat kurang menarik, ditambah dengan banyaknya buku-buku yang terinput tidak diberikan gambar sampulnya seperti pada gambar 4.2. Bahkan untuk versi *softwarena* sendiri juga belum diperbaharui ke versi terbaru. Hal tersebut juga dikarenakan keterbatasan SDM pengelola sistem OPAC tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan pustakawan sebagai berikut:

Tampilan OPAC di sini juga hanya seperti itu adanya karena saya juga memfokuskan pada kerjaan yang lain dan untuk versi kami juga masih menggunakan yang versi 3.0 karena belum ada waktu untuk mengajukan surat pembaharuannya ke PERPUSNAS RI.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Kamis, 13 Oktober 2022, pukul 14.00 wita.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Rahmadi Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Kamis, 13 Oktober 2022, pukul 14.00 wita.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat dikemukakan analisis data dengan mereduksi data serta penarikan kesimpulan. Adapun analisis yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

### **1. Sistem Katalog Terpasang (OPAC) Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

#### **a. Penerapan Sistem OPAC**

Sistem OPAC pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan wawancara terhadap Kepala Dinas dan Pustakawan, dipaparkan bahwa penerapan OPAC di perpustakaan dari tahun 2017, namun tahun 2017 itu masih proses penginputan dan entri data dan OPAC siap dilayankan kepada pengguna pada tahun 2018. Sistem automasi OPAC diterapkan karena penambahan koleksi perpustakaan yang semakin bertambah dan mengikuti perkembangan teknologi serta untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan di perpustakaan. Perpustakaan melakukan automasi dalam pengkatalogan guna mengoptimisasikan pencarian informasi di perpustakaan.

Ruang lingkup atau jaringan yang digunakan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah jaringan LAN (*Local Area Network*) dan Internet. Jaringan LAN merupakan jaringan yang dapat menghubungkan komputer di wilayah yang sama.

*Software* yang digunakan adalah InlisLite, *software* InlisLite sendiri merupakan perangkat lunak (*software*) automasi perpustakaan yang dibangun dan



dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS RI) sejak tahun 2011. Dalam *software* InlisLite terdapat beberapa menu yaitu *back office*, baca di tempat, buku tamu, keanggotaan online layanan koleksi digital, pendaftaran anggota, statistik, survey, dan OPAC. Dapat dilihat pada gambar 4.1.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menerapkan InlisLite sebagai *software* sistem temu balik pada OPAC karena berdasarkan rekomendasi dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS RI). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merekomendasikan kepada perpustakaan Umum Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai pembina perpustakaan di wilayahnya untuk berperan aktif memberikan dukungan teknis penggunaan program aplikasi InlisLite. Diterapkannya sistem OPAC di perpustakaan membuat pustakawan sebagai pengelola merasakan bahwa pekerjaan yang dilakukan jadi lebih mudah dan praktis, serta lebih hemat waktu dan ruang penyimpanan.

Penerapan OPAC sebagai sistem temu balik informasi ditujukan pula untuk membantu pengguna dalam mencari dan menemukan kembali informasi yang diinginkan. Sejalan dengan fungsi dan tujuan diterapkannya OPAC pada BAB sebelumnya, fungsi temu balik informasi ialah untuk menemukan kembali informasi yang di simpan di dalamnya. Hal yang ditemu balik adalah informasi mengenai ada tidaknya materi perpustakaan bibliografis yang sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>16</sup> Dipaparkan pula berdasarkan fungsinya sistem temu balik OPAC memberikan kemudahan untuk mencari suatu buku atau bahan lain di

---

<sup>16</sup> Wahyuddin, "Pemanfaatan Sistem Temu Balik Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barru", dalam *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2017, 11.

perpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan. Berdasarkan tujuannya, bahwa penyediaan sistem temu balik menggunakan OPAC di perpustakaan ialah sebagai suatu daftar temuan bagi sekelompok dokumen tertentu dan untuk memberikan kepuasan kepada pengguna dan staf perpustakaan serta mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan.

Siregar menyatakan pula dalam teorinya bahwa peralihan dari katalog manual ke bentuk katalog *online* di samping banyak menghemat waktu dalam menelusuran, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengkatalogan bahan pustaka baru di perpustakaan.<sup>17</sup> Oleh karena itu, penerapan sistem temu balik informasi menggunakan OPAC di perpustakaan harus dapat memberikan kemudahan kepada pengguna untuk menelusur informasi dan memudahkan pustakawan dalam melakukan pekerjaan di perpustakaan guna tercapainya fungsi dan tujuannya.

Terkait tampilannya, OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki tampilan berwarna biru putih polos dipadu dengan logo dan tulisan *Online Public Access Catalogue* Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah di sebelah kiri atas layar. Tampilan OPAC yang disediakan terbilang simpel dan polos.

Mengenai desain tampilan seharusnya di desain semenarik mungkin. Seperti yang tercantum pada *Guidelines for Online Public Access Catalogue* (OPAC) *Displays* menurut IFLA (*International Federation Of Library*

---

<sup>17</sup> A. Ridwan Siregar, *Automasi Perpustakaan*, (Medan: UPT Perpustakaan USU, 1997), 4.

*Associations and Institutions*) bahwa desain tampilan OPAC sebaiknya mengikuti panduan dalam mendesain tampilan yang baik dan kriteria tampilan antarmuka (*interface*) yang efektif karena hal ini semua berkaitan dengan keterbacaan (*legibility*), kejelasan (*clarity*), dan mudah dipahami (*understandability*).<sup>18</sup>

Kebutuhan pengguna harus dipertimbangkan dalam desain tampilan OPAC. Tampilan OPAC yang menarik tentunya akan memberikan kesan indah dan menarik perhatian para pemustaka pula tentunya. Untuk antarmuka, gunakan bahasa resmi yang digunakan di komunitas yang dilayani. Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berada di Negara Indonesia yang artinya layanan OPAC yang disediakan juga harus berbahasa Indonesia agar pemustaka lebih mudah untuk memahami isi dari OPAC itu sendiri.

Terkait koleksi yang terinput ke dalam database, sampai saat ini sebanyak 11.008 judul dan 22.920 eksemplar. Penginputan dilakukan dari tahun 2017 dan mulai dilayanan pada tahun 2018 di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Terkait jadwal penginputan, Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak memiliki jadwal khusus untuk penginputan koleksi yang baru masuk ke perpustakaan. Jika ada koleksi yang baru masuk dan sudah diolah maka akan langsung diinput oleh pustakawan ke dalam database agar tidak tertumpuk dan koleksinya kebanyakan dari jenis bahan pustaka monograf. Dan terkait jumlah bahan pustaka tersebut secara terstruktur dapat dilihat pada lampiran.

---

<sup>18</sup> IFLA, *Guidelines for Online Public Access Catalogue (OPAC) Displays*, 10.

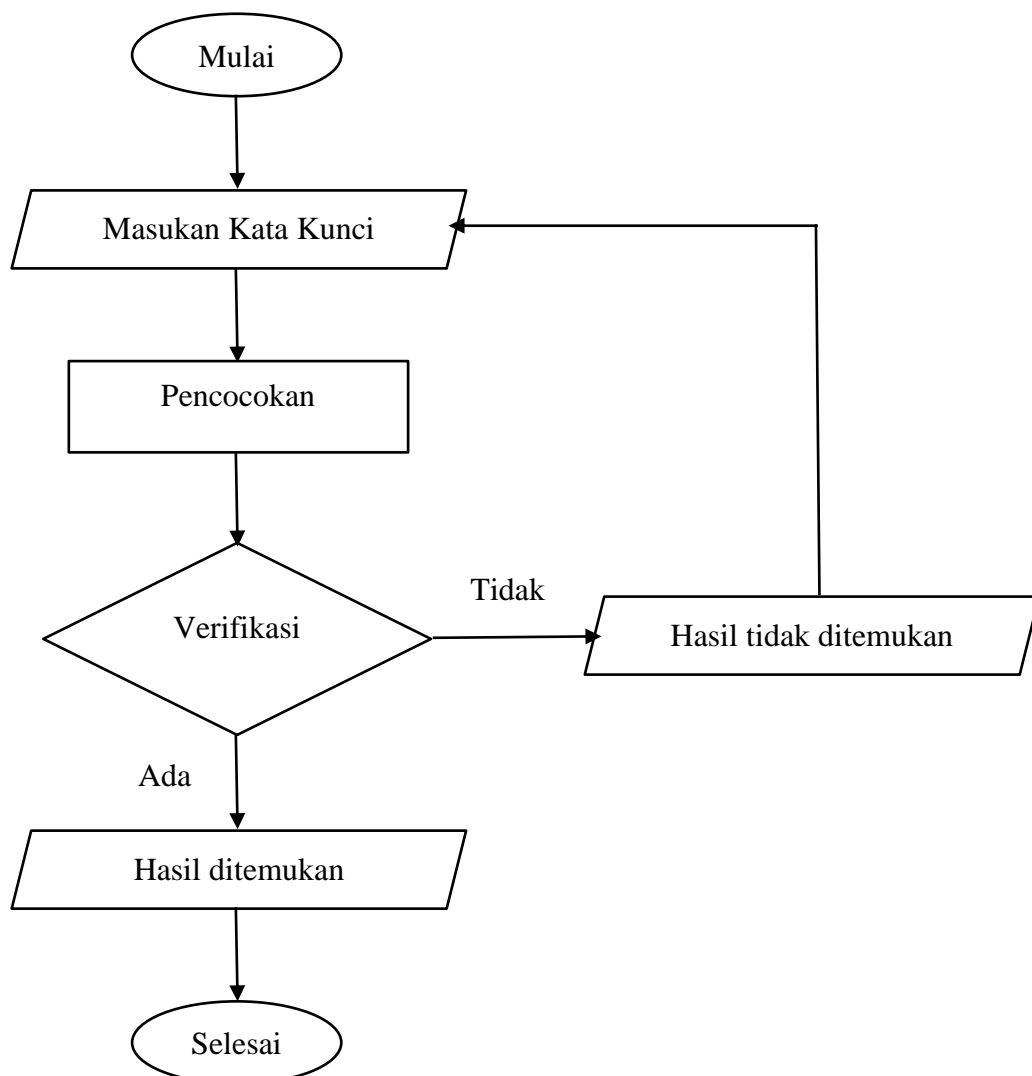
## b. Fitur dan Jenis Penelusuran OPAC

Fitur dan jenis penelusuran pada sistem OPAC merupakan komponen pencarian dalam menelusur informasi yang diperlukan oleh pengguna. Pada pembahasan ini, peneliti memaparkan menu-menu penelusuran dan cara menggunakannya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah terkait fitur dan jenis penelusuran OPAC diketahui bahwa penelusuran sistem temu balik informasi menggunakan OPAC dengan *software* InlisLite mempunyai menu penelusuran sederhana (*simple search*) dan menu penelusuran lanjut (*advance search*), serta terdapat menu MARC untuk mengetahui lebih detail mengenai data bibliografi buku yang dicari. Jenis penelusuran yang digunakan untuk menelusur informasi bisa menggunakan jenis penelusuran *browse*, kata kunci, dan logika *boolean* dengan operator AND, OR, dan NOT untuk hasil pencarian yang lebih spesifik. Untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan OPAC tersedia juga menu riwayat pencarian dan menu bantuan

### 1) Penelusuran Sederhana (*Simple Search*)

Penelusuran sederhana atau yang disebut juga *simple search* pada OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan metode paling sederhana dalam penelusuran OPAC dan yang paling sering digunakan oleh pengguna di perpustakaan untuk menelusur informasi yang ingin dicari, pengguna hanya perlu memasukkan *query* yang ingin ditelusur pada kolom pencarian, baik itu yang terkandung dalam judul dokumen, nama pengarang ataupun subyek. Kemudian klik “cari” dan hasil penelusuran akan muncul dalam waktu beberapa

detik. Seperti penelusuran yang peneliti lakukan dengan menggunakan kata kunci “sejarah” ditemukan 184 hasil dengan kecepatan waktu pencarian 12 detik. Pengguna juga dapat memasukkan lebih dari satu kata kunci dalam metode pencarian sederhana yang akan memperluas hasil penelusuran. Tahapan penelusuran sederhana digambarkan dalam diagram proses berikut:



## 2) Penelusuran Lanjut (*Advance Search*)

Proses penelusuran lanjut pada OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan dengan *software* InlisLite bisa dilakukan dengan beberapa kriteria pencarian dan bisa memperoleh hasil penelusuran yang lebih spesifik. Pencarian bisa dilakukan berdasarkan judul, berdasarkan pengarang, berdasarkan subyek, dan berdasarkan penerbit. Jika pengguna ingin melakukan pencarian berdasarkan judul maka cukup masukkan judul atau kata kunci yang ingin ditelusuri dan sistem akan mencari berdasarkan judul saja. Jika pemustaka ingin melakukan pencarian berdasarkan pengarang maka cukup masukkan nama pengarangnya saja, begitu pula dengan pencarian berdasarkan subyek dan penerbit.

Pengguna lebih dihadapkan pada pencarian yang lebih spesifik yang tidak lain bertujuan pada efisiensi dan keakuratan dalam pencarian bahan pustaka di perpustakaan.

### a) Pencarian Berdasarkan Judul

Pencarian berdasarkan judul yaitu pengguna hanya perlu memasukkan judul atau kata kunci buku yang ingin ditelusuri. Setelah itu klik “cari”, kemudian akan muncul hasil pencarian sesuai dengan *query* yang dimasukkan. Peneliti mencoba melakukan pencarian dengan memasukkan judul/kata kunci “Pendidikan Anak” dan hasil penelusuran terdapat 6 buku yang menggunakan judul tersebut dengan waktu pencarian 11 detik.

b) Pencarian Berdasarkan Pengarang

Pencarian berdasarkan pengarang dilakukan dengan memasukkan nama pengarang dari bahan pustaka yang ingin kita telusuri. Kemudian OPAC akan melakukan pencocokan pada *query* yang tersedia sehingga menampilkan informasi yang diminta pengguna dan pencarian berdasarkan pengarang dapat mempersempit hasil pencarian. Seperti penelusuran yang dilakukan peneliti dengan memasukkan nama pengarang “Sulistyo-Basuki” terdapat 1 hasil dengan kecepatan pencarian 9 detik.

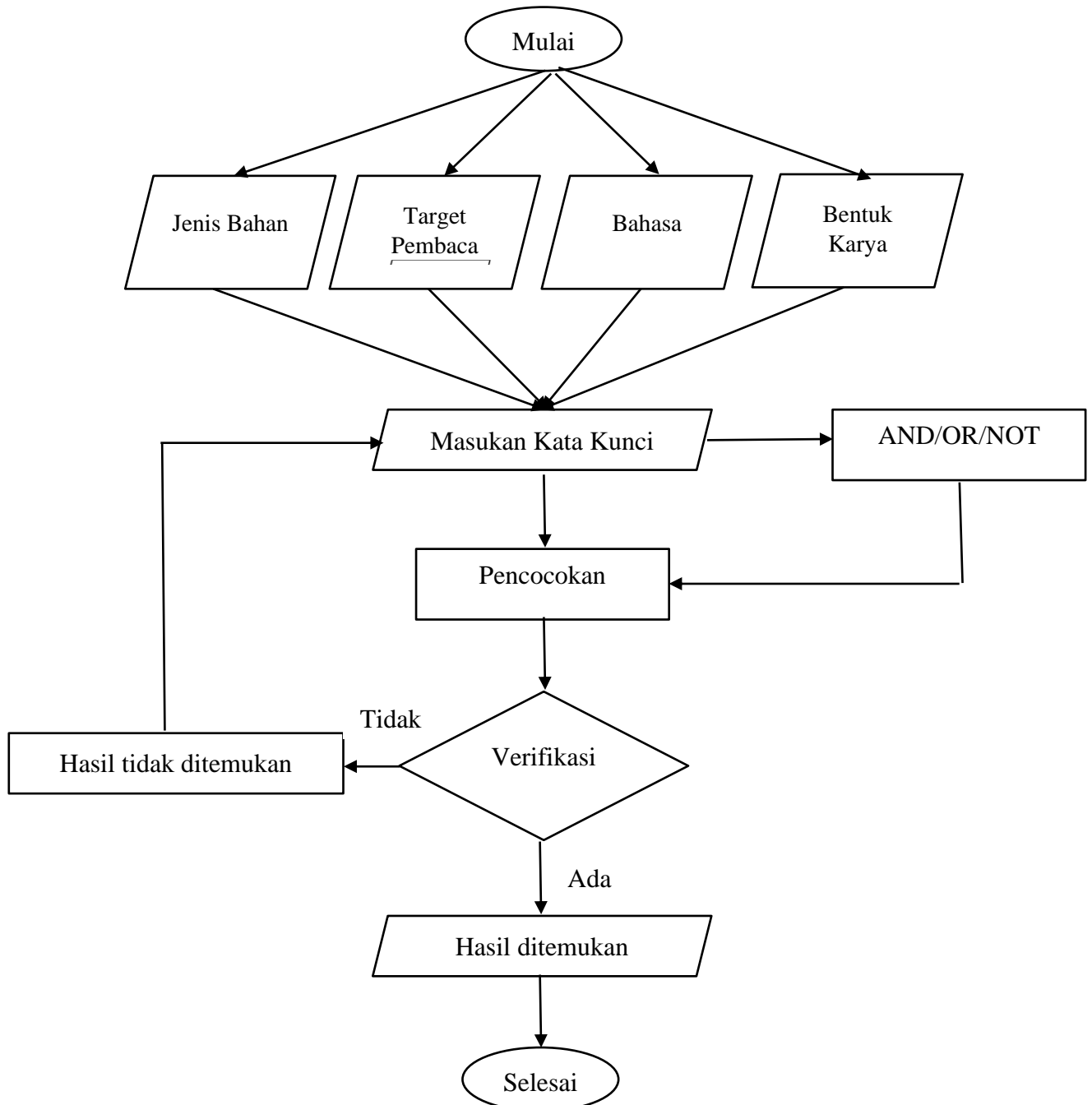
c) Pencarian Berdasarkan Subyek

Pencarian berdasarkan subyek pada OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan mengetikkan subyek yang ingin ditelusuri. Seperti penelusuran subyek yang peneliti lakukan yaitu dengan memasukkan kata “agama” sebagai subyek pencarian dan didapatkan hasil 108 buku yang subyeknya agama.

d) Pencarian Berdasarkan Penerbit

Seperti judulnya pencarian berdasarkan penerbit yaitu proses pencarian dengan memasukkan nama penerbit dari buku yang ingin kita telusuri. Seperti penelusuran penerbit yang peneliti lakukan dengan memasukkan penerbit “Erlangga” sebagai nama penerbit buku dan didapatkan 531 hasil buku yang penerbitnya dari Erlangga.

Tahapan penelusuran lanjut (*advance search*) digambarkan dalam diagram proses berikut:





Terkait penelusuran, terdapat pula menu penelusuran MARC (*Machine Readable Catalogue*) untuk mengetahui detail catatan data bibliografi. Penelusuran jenis ini lebih diperuntukkan bagi pustakawan yang ingin lebih rinci dalam mencari data bibliografi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, menu MARC terdapat pada bagian bawah bibliografi buku, dalam menu MARC kita dapat melihat bibliografi buku lebih detail.

OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga terdapat keranjang tampung, yaitu semacam troli belanja yang berguna untuk menampung katalog-katalog yang dipilih dari hasil penelusuran. Terdapat juga fitur untuk pencarian sepuluh teratas koleksi yang sering dipinjam dan sepuluh teratas koleksi terbaru (baru diinput ke dalam pangkalan data). Pada fitur untuk penelusuran ini pengguna bisa langsung klik pada buku yang tertera atau mengklik simbol/tombol arah kanan atau kiri untuk menggeser dan melihat bahan pustaka yang lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, hasil penelitian berdasarkan fitur penelusuran OPAC pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menggunakan fitur penelusuran sederhana untuk penelusuran yang lebih mudah dan penelusuran lanjut serta menu MARC untuk melihat lebih detail bibliografi buku yang dicari. Penelusuran sederhana merupakan penelusuran yang paling mudah untuk digunakan dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk penelusurannya. Penelusuran lanjut merupakan penelusuran yang bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria pencarian dan hasil pencariannya yang lebih spesifik.

Penelusuran dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan OPAC Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat memberikan informasi-informasi yang diminta oleh pengguna, hasil penelusurannya juga terbilang akurat dengan waktu penelusuran yang terbilang cepat berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

IFLA (*International Federation Of Library Associations and Institutions*) menyebutkan bahwa dalam OPAC memberikan beberapa info buku terbaru, indeks majalah terbaru, indeks jurnal terbaru dan indeks surat kabar terbaru. Semua diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Isi dan pengaturan dalam OPAC harus tanggap terhadap kebutuhan pengguna untuk menemukan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan informasi yang memadai tentang item dalam koleksi perpustakaan, dan diarahkan untuk penggunaan dan navigasi OPAC yang efektif.<sup>19</sup> OPAC dengan *software* InlisLite pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah memberikan penelusuran berdasarkan koleksi yang sering dipinjam dan koleksi terbaru untuk memberitahu kepada pemustaka koleksi apa saja yang sering dipinjam dan apa saja koleksi-koleksi yang terbaru. Penelusuran ini disediakan sebagai pemenuhan kebutuhan oleh pemustaka di perpustakaan.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mencantumkan dalam modul-modul dan fitur InlisLite termasuk sistem temu balik informasi (OPAC) bahwa fitur penelusuran yang disediakan dalam modul OPAC InlisLite yaitu terdapat

---

<sup>19</sup> IFLA, *Guidelines for Online Public Access Catalogue (OPAC) Displays*, 15.

penelusuran sederhana (*simple search*), penelusuran lanjut (*advance search*), dan penelusuran berbasis MARC (*Machine Readable Catalogue*).<sup>20</sup>

Penelusuran OPAC pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menggunakan jenis penelusuran dengan beberapa operator yang umum digunakan untuk penelusuran bahan pustaka yaitu Logika *Boolean Operator* (AND, OR, NOT) dapat digunakan dalam menelusur informasi. penelusuran ini bisa dilakukan pada menu pencarian lanjut (*advance search*) tetapi ada tambahan langkah-langkah penelusurannya.

1) Penelusuran menggunakan Logika *Boolean Operator* AND (Dan)

Sistem pencarian OPAC di aplikasi InlisLite tersedia penelusuran menggunakan logika boolean AND (Dan) yang berfungsi untuk mempersempit hasil pencarian. Logika boolean AND merupakan operator penghubung dengan kondisi bahwa kata pertama dan kata kedua dalam OPAC akan dicari secara bersama-sama atau berdampingan. Seperti yang tertera pada gambar 4.9, peneliti menelusur menggunakan kata kunci “Akidah dan Akhlak”, sehingga *query* yang muncul mengandung kata Akidah dan kata Akhlak di dalamnya. Penelusuran yang dilakukan peneliti terdapat 1 hasil buku yang mengandung kata akidah dan kata akhlak dengan waktu pencarian 9 detik.

---

<sup>20</sup> Perpustakaan Nasional RI, <https://inlislitev2.perpusnas.go.id/?read=fitur>, diakses pada Kamis, 15 Desember 2022, pukul 12.05 Wita.

## 2) Penelusuran menggunakan Logika *Boolean* Operator OR (Atau)

Berbeda dengan penelusuran boolean AND, logika boolean OR berfungsi untuk memperluas hasil penelusuran. Logika boolean OR merupakan operator penghubung dengan syarat jika kata pertama dan kata kedua di cari dalam pencarian OPAC, maka pencarian akan mencari sesuatu yang mengandung kata pertama atau kata kedua, atau yang mengandung kedua kata tersebut. Caranya yaitu dengan mengetikkan kata kunci buku yang ingin ditelusur kemudian memasukkan kata OR (Atau) di tengahnya. Pada penelusuran yang dilakukan peneliti dengan memasukkan pencarian yang sama seperti sebelumnya yaitu kata Akidah dan kata Akhlak, namun ditambahkan OR (Atau) di tengahnya dan terdapat 32 hasil penelusuran buku yang berjudul akidah ataupun buku yang berjudul akhlak dengan waktu penelusuran 13 detik. Hasil penelusuran dapat dilihat pada gambar 4.10.

## 3) Penelusuran menggunakan Logika *Boolean* Operator NOT (Selain)

Selain penelusuran *boolean* AND dan OR, juga terdapat penelusuran logika *boolean* NOT (Selain). Jenis penelusuran ini juga digunakan untuk mempersempit hasil pencarian. Pertanyaan yang diawali dengan NOT, berarti bahwa pertanyaan tersebut mempunyai nilai yang tidak mengandung pertanyaan yang disebutkan. Misalnya menelusur dengan kata kunci Akidah NOT Akhlak, maka pencarian akan menelusur buku-buku yang mengandung kata Akidah, tetapi tidak mengandung kata Akhlak. Pada penelusuran yang peneliti lakukan dengan memasukkan “Akidah NOT Akhlak” terdapat hasil 8 buku yang tersedia di Dinas

Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan waktu penelusuran 11 detik. Hasil penelusuran dapat dilihat pada gambar 4.11.

Ketiga rumus logika *boolean* AND, OR, NOT di atas, peneliti melakukan penelusuran dengan menggunakan subjek pencarian yang sama yaitu kata Akidah dan kata Akhlak karena untuk membandingkan hasil penelusuran dengan rumus yang berbeda tetapi tetap dengan subjek yang sama. Dari penggunaan ketiga Boolean operator yang telah ditelusur terdapat hasil yang berbeda antara lain Boolean operator AND 1 hasil buku, Boolean operator OR 32 buku dan Boolean operator NOT sebanyak 8 hasil buku.

Jenis penelusuran lainnya di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah dengan penelusuran merawak (*browse searching*) dan penelusuran kata kunci (*keyword searching*). Jenis penelusuran dengan merawak tidak pernah digunakan oleh pemustaka karena memakan waktu yang lebih lama dan cara penelusuran lebih sulit walaupun hasilnya lebih akurat. Sedangkan jenis penelusuran dengan kata kunci adalah yang paling gampang dan paling sering digunakan oleh pemustaka karena tidak perlu memakan waktu yang lama.

Jenis penelusuran yang disediakan seperti menggunakan kata kunci sangat memudahkan pengguna untuk menelusur informasi yang diinginkan karena cukup memasukkan satu atau dua kata sebagai *query* dan tidak perlu memasukkan judul buku keseluruhan. Jenis penelusuran menggunakan *browse* terbilang cukup susah jika dibandingkan dengan jenis penelusuran menggunakan kata kunci karena harus memeriksa satu per satu cantuman (*record*) dan waktu yang dibutuhkan juga lebih lama. Sedangkan untuk jenis penelusuran menggunakan

logika *boolean* dengan operator AND, OR, dan NOT juga terbilang cukup sulit digunakan apalagi untuk pengguna yang masih awam dengan penelusuran menggunakan OPAC di perpustakaan. Namun, untuk penelusuran menggunakan logika *boolean* ini hasil penelusurannya lebih spesifik, kita bisa mempersempit dan memperluas pencarian.

Terkait hal itu, jenis penelusuran logika *boolean* merupakan standar Internasional dalam pembuatan OPAC. Seperti yang tercantum pada *Guidelines for Online Public Access Catalogue (OPAC) Displays* menurut IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) menyebutkan pula bahwa pentingnya mengikuti isi dan struktur informasi yang telah diterima menjadi Standar Internasional. *Boolean* logika yang digunakan menggunakan beberapa operator yaitu AND, OR, dan NOT.<sup>21</sup>

Terkait jenis penelusuran OPAC, Hasugian memaparkan juga bahwa jenis penelusuran yang dapat dilakukan melalui OPAC yaitu dengan penelusuran merawak (*browse searching*), kata kunci (*keyword searching*), dan menggunakan logika *boolean* dengan operator AND, OR dan NOT.<sup>22</sup>

Menu untuk riwayat pencarian dan menu untuk bantuan juga tersedia pada OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pemustaka bisa melihat riwayat-riwayat pencarian sebelumnya dan menu bantuan bisa digunakan untuk memudahkan pemustaka apabila tidak tau cara menggunakan OPAC tersebut.

---

<sup>21</sup> IFLA, *Guidelines for Online Public Access Catalogue (OPAC) Displays*, 20.

<sup>22</sup> Jonner Hasugian, *Katalog Perpustakaan: Dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC)*. (Medan : UPT Perpustakaan USU, 2001), 55.

## **2. Kendala Sistem Katalog Terpasang (OPAC) Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kendala sistem temu balik informasi (OPAC) pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah ialah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah hanya memiliki satu orang pustakawan operator yang mengelola sistem OPAC sehingga pustakawan tidak cukup waktu untuk mengelola sistem OPAC seperti membuat tampilan *Home Page* OPAC agar terlihat lebih menarik, memberikan gambar sampul buku dan untuk memberi arahan kepada pemustaka yang kebingungan menggunakan sistem OPAC.
- b. Komputer yang disediakan untuk pengguna menelusur OPAC terkadang error atau *down*.
- c. Kendala lainnya juga terdapat dari beberapa pemustaka yang kurang paham bahkan ada yang tidak bisa menggunakan penelusuran OPAC, hal tersebut karena kurangnya arahan dan bimbingan dari pustakawan tentang cara untuk menelusur menggunakan sistem OPAC, sehingga pemustaka tersebut lebih memilih untuk mencari langsung koleksi ke raknya.

Terkait beberapa kendala yang dipaparkan di atas, Ikhwan Arif menyebutkan juga bahwa kendala dalam OPAC yaitu kurangnya sumber daya manusia atau pustakawan yang mengelola sistem OPAC dan *hardware* sebagai penunjang penelusuran di perpustakaan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ikhwan Arif, *Online Access Public Catalogue*, dalam *Jurnal Media Informasi*, Vol. XIV, No.20, 2005, 4.